

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Khansa Nabilah Islamiati

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

The purpose of my life adalah untuk lebih banyak berbagi. Ternyata dilahirkan di dunia ini untuk lebih banyak berbagi. Dan, bahwa berbagi itu bukan hanya soal berbagi uang. Berbagi itu bisa macam-macam: ide, pemikiran, pandangan, wawasan, pengalaman, waktu, dan tenaga. Ketika melakukan hal yang lebih besar daripada diri sendiri, kita menemukan purposenya.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion bukan hal yang ingin kita lakukan, juga bukan cita-cita, target, atau goal yang ingin dicapai. Kenapa penting untuk tahu apa passion kita, Karena kalau do what you love, tidak akan merasa terbebani. Kita akan berpikir bahwa rintangan yang di temui itu bukan beban, melainkan tantangan yang dengan senang hati akan kita taklukkan. Tidak akan gampang menyerah.

3. *Be Grateful*

Kalau kita sadar, mau, dan mampu untuk bersyukur akan segala hal yang di miliki, yang kita lihat, dengar, rasa, makan, sekecil apa pun, kita akan dipenuhi ketenangan dan pikiran pun akan "jernih". Nantinya bisa fokus pada hal-hal yang positif. Dan bisa merencanakan kesuksesan yang ingin diraih dengan lebih baik.

4. *Be Healthy*

Sadar akan pentingnya hidup sehat adalah yang terpenting. Dijalankan, keinginan untuk berubah adalah kunci untuk berkembang. Tapi, hanya bisa ketika benar-benar menginginkannya, Mengejar kesuksesan dalam berkarir itu penting, Tapi hidup sehat lebih penting, karena kita tidak akan bisa menikmati hidup jika tidak sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Seharusnya, impian besar yang diset sejak kecil, jangan diganti. Daripada mengecilkan impian, lebih baik kita berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Apabila kita dapat mengubah konteks realitas yang di miliki dari kecil menjadi besar, tanpa di sadari yang kita lakukan adalah menjadikan kesempatan sukses yang dari kecil menjadi lebih besar.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Kita bisa terinspirasi dari siapa saja dan kapan saja, asalkan kita mau peka terhadap apa yang terjadi di sekitar kita.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Ketika kita bekerja bisa berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan layaknya sebagai pemilik perusahaan, suatu hari jika punya perusahaan sendiri, akan sudah bisa dan terbiasa. Kita akan bisa memimpin dan membawa perusahaan itu berkembang.

8. *Walk the Talk*

Integritas bukanlah hal mutlak yang menentukan seseorang bisa atau tidak bisa sukses. Untuk sukses di pekerjaan, kita harus menyadari bahwa selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting yaitu kita juga harus menjaga nama baik. Integritas bukan soal uang saja. Integritas juga erat hubungannya dengan hal yang kita lakukan dan sesuatu yang kita percaya sisi benar dan salahnya.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak mengenal dengan dirinya. Orang yang percaya dirinya berlebihan (*over confident*) juga adalah orang yang tidak mengenal dengan dirinya. Dia tidak tahu apa saja kelebihan dan kekurangan dirinya. Kemungkinan besar, dia juga tidak tahu panggilan hidupnya, passion-nya, dan ngga yakin dengan cita-citanya.

Percaya diri itu sangat berguna yaitu pada saat kita bertemu orang lain, untuk membuat diri kita sendiri tidak takut atau malu berada di suatu lingkungan yang baru, untuk membuat diri sendiri berani berbuat kesalahan, untuk membuat yakin bahwa lain kali kita tidak akan melakukan kesalahan yang sama.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangat berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain.

11. *Be Open Mind*

Setiap objek-atau apa pun yang kita lihat, dengar, dan rasakan-dapat dilihat dari berbagai sisi atau sudut pandang. Itulah sebabnya memiliki pikiran terbuka sangatlah penting. Setiap manusia di dunia ini unik. Tidak ada manusia yang memiliki karakter yang persis sama seratus persen dengan yang lain, bahkan orang kembar pun ada perbedaannya. Oleh sebab itu, memiliki pikiran terbuka sangatlah penting. Dengan memiliki pikiran terbuka, kita akan bisa lebih "mengerti" pandangan orang lain. Dengan kata lain, pengetahuan pun akan selalu bertambah. Open minded sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan. Oleh sebab itu, semakin kita bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan untuk memperbaiki kekurangan yang di miliki. Semakin sedikit kekurangan yang kita miliki, artinya sudah semakin dekat dengan kesuksesan yang ingin diraih.

12. *Respect Everyone*

Jika kita menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kita Begitu juga sebaliknya, jika tidak menghormati orang tersebut, besar kemungkinan orang itu tidak menghormati kita. Kemauan untuk menghormati orang lain adalah pola pikir dasar yang harus dimiliki sebelum kita sanggup untuk melakukannya. Jika tidak punya kemauan itu, pasti akan sulit untuk bisa konsisten dalam menghormati orang dan yang memiliki pendapat yang berbeda dengan kita, begitu juga sebaliknya.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain. Berteman tidak boleh pilih-pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Kita yang pilih, siapa yang kita mau jamu hingga ke ruang keluarga, siapa yang cukup kita jamu di luar pagar rumah. Jangan pernah puas dengan jumlah teman yang dimiliki sekarang, Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak yang akan membantu untuk mencapai tujuan hidup kita.

14. *Be Humble*

Semakin kita tidak sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau membantu kita.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Salah satu cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan. Mereka yang melakukan kesalahan artinya mereka melakukan sesuatu. Mereka yang tidak pernah melakukan kesalahan, artinya mereka tidak pernah melakukan apa pun, dan tidak belajar apa pun. Kesalahan adalah bagian dari proses pertumbuhan.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar menjadi tidak ada artinya jika kita menyerah sebelum berhasil menjadikan impian itu kenyataan. Sukses tidak ada yang instan, butuh proses. Terkadang, prosesnya panjang dan melelahkan. Terkadang, kita merasa sudah memberikan segalanya, yang terbaik yang kita bisa lakukan, tapi apa yang kita mau raih belum juga tiba. Di saat seperti ini, pilihan kita hanya ada dua: berhenti, sedih, menangis, meratapi nasib, lalu say goodbye kepada impian alias menyerah atau memilih untuk kembali berdiri tegap dan melangkah dengan pasti untuk meraih impian alias ngga menyerah. Mereka yang terus mencoba dengan segala kemampuannya, sabar, dan tidak mudah putus asa memiliki kesempatan sukses yang besar.

17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang lain, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitu juga sebaliknya, mereka yang memilih untuk berpikir negatif, biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orang, biasanya yang dilihat adalah yang buruk-buruknya dulu tentang orang tersebut. Memang, tidak ada manusia yang sempurna, selalu ada sisi baiknya, dan ada sisi buruknya. Pemikiran positif akan mendatangkan hal-hal positif di dalam hidup. Begitu pula jika kita memiliki pemikiran negatif, tentunya ha! itu akan mendatangkan hal-hal negatif. Itulah yang dikenal dengan "The Law of Attraction".

18. *Be Creative*

Jika mau jadi orang kreatif, harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba. Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak kreatif, karena orang kreatif punya wawasan yang lebih luas dan berani mencoba hal-hal baru alias tidak takut untuk melakukan kesalahan. Orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Apa pun yang kita kerjakan, kalau mengerjakannya setengah-setengah, hasilnya juga pasti akan setengah-setengah alias tidak maksimal. Melakukan semaksimal mungkin, dengan mencoba semua macam cara (yang tidak menyalahi aturan), dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan.

20. *Be Detail Oriented*

Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kita harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali jika benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang di inginkan.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, jika tidak mau salah paham, jangan berasumsi. Jika ada yang kurang jelas, tanya. Jika masih ada yang kurang jelas, tanya lagi. Terus bertanya, sampai benar – benar jelas.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Bisa cepat dan hasil maksimal, kenapa harus lambat untuk bisa maksimal. Orang sukses, dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang tidak atau belum sukses belum apa-apa sudah memberikan ruang untuk bekerja pelan.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Berpikirlah secara kritis, coba analisis permasalahan tersebut secara menyeluruh, dengan semaksimal mungkin. Kemudian mulailah berpikir secara kreatif, coba tuliskan apa saja yang bisa dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang kiranya masuk akal untuk dilakukan demi penyelesaian permasalahan tersebut. Dari tiga alternatif solusi yang sudah di dapatkan, tulis kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut. Lalu segera informasikan permasalahan yang ada, dan langsung infokan juga ketiga alternatif solusi yang sudah di pikirkan matang-matang. Terakhir, jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

24. *Calculate The Risks*

Terkadang, tidak mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Jangan pernah mengambil risiko yang tidak bisa di ukur. Risiko yang bisa di ukur saja terkadang bisa salah. Terlepas sebanyak apa pun pengalaman yang kita miliki dan seberapa hebat insting yang sudah kita miliki, kita adalah manusia yang tetap bisa salah perhitungannya.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang, untuk menjadi yang terbaik, just perform dan never give up saja tidak cukup. Kita harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kita dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kita merasa sudah tahu banyak hal karena telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu. Jangan pernah berpuas diri atas apa pun yang sudah kita capai. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Tujuannya agar tidak salah ambil keputusan. Jika tidak menganalisis secara menyeluruh, bagaimana bisa memutuskan strategi dan langkah seperti apa yang sebaiknya diambil.

27. *Be Fair*

Ketika akan mengambil suatu keputusan atau kebijakan, ada satu pegangan yang bisa dipakai. Coba untuk berpikir bahwa yang akan merasakan dampak dari keputusan itu. Apakah siap untuk menerima dampaknya? Pada dasarnya, jangan pernah mengambil sebuah keputusan yang dampaknya ngga siap untuk dihadapi. Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang diset perusahaan bisa tercapai. Kita tidak bisa membuat semua orang bahagia dengan keputusan yang kita ambil.

28. *Be Wise*

Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebar. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. Itu prinsip dan cara pandang soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

29. *Set Your Priorities Right*

Klasifikasikan tugas-tugas yang harus dilakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Jika ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling urgent, mana yang urgent kedua, urgent ketiga, dan seterusnya. Begitu juga dengan yang sifatnya penting, mana yang paling penting, mana yang penting kedua, penting ketiga, dan seterusnya,

30. *Know How to Win*

Perlu mengasah kemampuan untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kita harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang dilakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kita lakukan. Hasil terbaik sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Tipe kepemimpinan yang terbaik adalah yang bisa memberikan contoh. Yang bisa menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan memberikan contoh yang baik. Pemimpin itu memimpin bukan memerintah.

32. *Don't Hide*

Kita harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk dijatuhkan, melainkan supaya semua anggota tim bisa belajar dari hal tersebut sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Jangan pernah sembunyi dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Ini adalah sifat dan kebiasaan buruk. Harus berani bertanggung jawab. Jika kita berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh tim, kita pun pasti akan dihormati oleh tim.

33. *Make Your Team Performs*

Apa pun yang kita rasakan, terutama yang sifatnya negatif, sebisa mungkin stop hanya sampai di level tersebut. Coba untuk tetap membuat tim merasa tenang sehingga mereka tetap bisa bekerja secara fokus. Supaya target yang sudah di-set untuk dicapai bisa tercapai. Apa pun yang terjadi, sebagai pemimpin, harus tetap berada di sisi tim. Apalagi jika tim tidak melakukan kesalahan, tapi menjadi korban kambing hitam alias disalahkan tanpa alasan yang jelas. Kalau ini yang terjadi, kita harus berada di depan tim, harus "pasang badan" untuk tim.

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kita harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kita harus menjadi orang yang terus membuat tim sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain yaitu kritikan yang bisa membangun. Karena yang membedakan antara kritik yang menjatuhkan dengan kritik yang membangun adalah niat si pemberi kritik. Pemberi kritik yang sifatnya membangun punya niat baik. Dia ingin kita menjadi lebih baik lagi. Dia peduli. Sudah sepantasnya, bukan hanya kita mendengarkan kritiknya, kita juga harus berterima kasih karena sudah diberikan kritikan yang sifatnya membangun tersebut. Jangan pernah, memberi kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Jika tidak bisa memberi kritik yang membangun, lebih baik diam. Tidak ada orang yang suka sama orang yang punya niat tidak baik. Jadi, pastikan dulu bahwa niat kita baik, sebelum melontarkan kritik kepada orang lain.

35. *Have a Sense of Humor*

Tidak perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Tidak penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai". Jika bisa bikin suasana meeting yang nyaman, kenapa harus meeting sambil tegang.

36. *Learn and Share*

Seberapa banyak yang bisa di pelajari bergantung dari niat kita sendiri. Kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Kalau kita mencintai suatu hal, kita akan dengan senang hati, tanpa beban, tanpa disuruh, akan mencari tahu sebanyak-banyaknya akan hal tersebut. Jangan heran kalau dalam waktu yang

cenderung singkat, kita akan jadi tahu banyak hal tentang apa yang dicintai itu. Kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang, apa yang akan terjadi besok saja kita tidak tahu. Kalau kamu punya wawasan yang luas tentang banyak hal, bisa saja wawasanmu itu bisa bermanfaat suatu hari nanti. Kita semua dilahirkan sebagai manusia yang bisa memilih, memilih untuk selalu belajar terus, sebanyak banyaknya tentang banyak hal setiap hari. Belajar bisa dari mana saja. Dari cerita pengalaman orang lain (siapa pun dia), dari buku, majalah, program di televisi dan radio, dari kesalahan yang pernah dilakukan, dan dari keberhasilan yang pernah dicapai. Jangan lupakan Google dan media sosial yang ada. Banyak yang juga bisa kita dapatkan dari situ. Jangan pernah punya pikiran untuk berbagi kalau sudah kaya, karena berbagi itu bukan melulu soal uang. Kita bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Jadi, sebelum kaya, berbagilah hal-hal tersebut.

37. *Create New Leaders*

Bagaimana cara menciptakan pemimpin baru? Mentorship!. Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal ini berdiri akan terbentuk secara instan. Tidak bisa dalam satu atau dua hari seseorang yang tadinya punya pola pikir dan karakter yang selalu negatif mendadak bisa menjadi orang yang memiliki pola pikir dan karakter yang positif. Untuk mengubah pola pikir dan karakter seseorang, butuh waktu yang tidak sebentar. Itulah kenapa, mentorship itu penting. Menciptakan pemimpin baru itu tidak mudah, tapi kalau bukan kita siapa lagi. Mentoring itu harus dengan sepenuh hati. Apa yang kita tahu, harus berikan semuanya kepada mentee (orang yang sedang kamu mentorin). Tujuannya untuk supaya dia bisa jadi pemimpin, kan? Jangan setengah-setengah dalam mementori orang lain. Bersiap juga untuk harus bisa sabar karena ngga jarang, orang yang kita mentorin ngga menghargai waktu dan tenaga, serta niat tulus kita untuk mementori mereka.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Jadi, kalau memang margin yang bisa kamu dapatkan tinggi, jangan hanya memberi bagi hasilnya "1 %". Jelas ngga akan ada yang mau. Orang sukses tahu siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra. Kalau bisa saling membantu, berkolaborasi, kenapa ngga? Jangan sekali-kali coba melakukan semua hal sendirian. Kita pasti butuh orang lain untuk membantu kamu. Tawarkan kepada rekan kerja, apa yang bisa kitabantu. Yakin deh, kalau ini kita lakukan terus-menerus, rekan kerja juga akan dengan tulus menawarkan apa yang bisa dia bantu.

39. *Leverage Technology*

Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar. Kalau ingin membuat sebuah gerakan atau perubahan positif, dengan teknologi, orang yang bisa kita ajak gabung akan menjadi lebih besar. Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Cobalah untuk selalu perluas wawasan tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia.

40. *Act Now!*

Kapan saat yang paling tepat untuk mulai mempraktikkan, semua ada di buku ini? Bukan tahun depan, bukan bulan depan, bukan minggu depan, bukan besok, melainkan sekarang. Kita harus

menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan. Langkah-langkah kecil itu bermakna, selama kita terus bergerak ke depan. Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakukan. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya.